

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018 DAN/AND 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	:	Carolina Dina Rusdiana
Alamat kantor/Office address	:	Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Duta Permai Blok C 4/16 RT/RW. 06/009 Pisangan Ciputat Timur - Tanggerang Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	:	(62-21) 440 1408
Jabatan/Position	:	Direktur Utama/President Director
 Nama/Name	:	Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address	:	Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW 006/006 Kel. Pondok Labu, Cilandak.
Nomor Telepon/Phone Number	:	(62-21) 440 1408
Jabatan/Position	:	Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret/March 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director


 Carolina Dina Rusdiana 
 Alexander Reyza 

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. : 00266/2.133/AU.1/09/1152-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by Management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 37 atas laporan keuangan, Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp166.073.761.626 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp469.261.921.664 pada tanggal 31 Desember 2018. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan rencananya. Rencana Manajemen mengenai hal ini dijelaskan pada Catatan 37 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015 dicabut.

Kami juga membawa perhatian saudara pada Catatan 38 atas laporan keuangan. Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No.123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk telah berakhir.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw your attention to Note 37 in the financial statements, the Company reported net loss Rp166,073,761,626 for the year ended 31 December 2018 and accumulated deficit of Rp469,261,921,664 as of 31 December 2018. These conditions raise doubt about the Company's ability to continue as a going concern. The Company's ability to continue on a going concern basis depends on the Company's success in carrying out its plans. Management's plans concerning these matters are discussed in Note 37 to the financial statements. The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

We also draw your attention to Note 38 in the financial statements. On 10 April 2018, the Central Jakarta District Court has decided the case Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST, which is the verdict of endorsement peace (Homologation). The verdict has obtained permanent legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk's Suspension of Debt Payment ("PKPU") has expired.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Nancy Rameli, CPA

Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1152
Ijin Usaha/Business License No. 855/KM.1/2017

15 Maret/March 2019

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	72.804.857.330	31.518.298.387	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	374.400.378	3.726.943.176	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	7	866.443.688.424	979.387.785.245	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	8	5.306.584.389	5.268.819.423	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja				Working capital financing
Pihak berelasi	33	53.104.070.568	-	Related party
Pihak ketiga		1.209.969.501	-	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(513.786.633)	-	Allowance for impairment losses
Pembiayaan Modal Kerja-bersih		53.800.253.436	-	Working capital financing-net
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9	34.633.673.757	48.664.545.882	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang ijarah				Ijarah receivables
Pihak berelasi	33	1.308.583.905	1.308.583.905	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(283.130.996)	(283.130.996)	Allowance for impairment losses
Piutang ijarah-bersih		1.025.452.909	1.025.452.909	Ijarah receivables-net
Aset tetap	10	1.857.616.936	2.512.229.040	Fixed assets
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	11	279.793.316.436	481.540.687.796	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Agunan yang diambil alih	12	74.955.516.785	91.703.386.486	Foreclosed assets
Aset lain-lain	13	323.292.168.538	287.218.640.881	Other assets
Aset pajak tangguhan	31	188.869.189.802	176.050.248.642	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		1.903.156.719.120	2.108.617.037.867	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	14	83.856.782.914	479.194.447.262	Trade payables
Utang pajak	15	175.521.260	193.918.109	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	16,33	41.377.900	927.844.819	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	17	80.179.395.438	93.517.105.352	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	18	830.416.689.737	896.062.477.098	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	19	56.412.143.612	53.063.970.411	Loan from financial institution
<i>Medium term notes</i>	20	328.674.311.615	334.892.080.427	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	21	129.093.289.956	119.322.193.307	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	966.057.242	3.634.590.067	Post-employment benefits obligations
Jumlah liabilitas		1.509.815.569.674	1.980.808.626.852	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
Seri A : 1.322.899.281 saham - Rp500;				Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500;
Seri B : 1.354.201.438 saham - Rp250				Serie B : 1,354,201,348 shares - Rp250
pada tahun 2018 dan 10.000.000.000				in 2018 and 10,000,000,000 shares -
saham - Rp100 pada tahun 2017				Rp100 in year 2017
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
Seri A : 1.322.899.281 dan				Serie A : 1,322,899,281 and
Seri B : 194.421.968 saham				Serie B : 194,421,968 share in 2018
pada tahun 2018 dan 3.173.720.000				and 3,173,720,000 shares in 2017
saham pada tahun 2017	23	710.055.132.500	317.372.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	23	131.746.133.412	93.790.508.997	Other equity - management and
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	34	19.549.654.054	19.563.276.460	employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		1.252.151.144	270.785.596	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian		3.082.727.676	3.082.727.676	Accumulated losses
Didentukan penggunaannya		(472.344.649.340)	(306.270.887.714)	Appropriated
Tidak didentukan penggunaannya				Unappropriated
Jumlah ekuitas		393.341.149.446	127.808.411.015	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.903.156.719.120	2.108.617.037.867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	24,33	22.037.275.029	32.422.139.413	Finance lease income
Pendapatan Ijarah-bersih	25,33	(103.577.799.092)	(85.699.579.167)	Ijarah income-net
Pendapatan modal kerja	33	1.839.387.482	-	Working capital income
Pendapatan anjak piutang	33	-	117.855.906	Factoring income
Pendapatan lain-lain	26	<u>16.912.963.769</u>	<u>15.632.403.318</u>	Other income
Jumlah pendapatan		<u>(62.788.172.812)</u>	<u>(37.527.180.530)</u>	Total revenues
Beban				Expenses
Beban keuangan	27,33	(4.592.109.462)	(106.725.474.789)	Finance cost
Bagi hasil	18,19,28	(202.816.769)	(51.780.879.727)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	29,33	(51.923.660.317)	(39.972.595.246)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	7,8,9,11, 12,13	(57.582.087.542)	(40.755.423.343)	Impairment losses
Beban lain-lain	30	<u>(2.130.977.735)</u>	<u>(9.982.758.576)</u>	Other charges
Jumlah beban		<u>(116.431.651.825)</u>	<u>(249.217.131.681)</u>	Total expenses
Rugi sebelum pajak		<u>(179.219.824.637)</u>	<u>(286.744.312.211)</u>	Loss before tax
Manfaat pajak	31	<u>13.146.063.011</u>	<u>71.148.250.700</u>	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan		<u>(166.073.761.626)</u>	<u>(215.596.061.511)</u>	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif Lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan		<u>981.365.548</u>	<u>(436.310.171)</u>	Actuarial gain/(loss) - net of deferred tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		<u>(165.092.396.078)</u>	<u>(216.032.371.682)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham Dasar	32	(72,82)	(67,93)	Loss per share Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain - Opsi saham karyawan/ Other entity - Management and employee stock option plan	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2017
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2017		317.372.000.000	93.790.508.997	15.647.637.234	707.095.767	3.082.727.676	(90.674.826.203)	339.925.143.471	Balance as at 1 January 2017
Pemberian opsi saham karyawan	34	-	-	3.915.639.226	-	-	-	3.915.639.226	Management and employee stock option
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(436.310.171)	-	(215.596.061.511)	(216.032.371.682)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		317.372.000.000	93.790.508.997	19.563.276.460	270.785.596	3.082.727.676	(306.270.887.714)	127.808.411.015	Balance as at 31 December 2017
Penerbitan saham		392.683.132.500	37.955.624.415	-	-	-	-	430.638.756.915	Share issuance
Pemberian opsi saham karyawan	34	-	-	(13.622.406)	-	-	-	(13.622.406)	Management and employee stock option
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	981.365.548	-	(166.073.761.626)	(165.092.396.078)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		<u>710.055.132.500</u>	<u>131.746.133.412</u>	<u>19.549.654.054</u>	<u>1.252.151.144</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>(472.344.649.340)</u>	<u>393.341.149.446</u>	Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan:			<i>Cash receipts from customers:</i>
Sewa pembiayaan	131.938.551.332	247.682.707.759	Finance lease
Sewa Ijarah	84.406.481.760	150.058.534.509	Ijarah lease
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan modal kerja	(128.039.790.321)	(47.384.538.366)	Leasing, factoring and working capital activities
Pembayaran beban usaha	(2.806.939.887)	(10.349.487.207)	Operating expenses
Pembayaran beban keuangan:			<i>Cash used for financing expenses:</i>
Bagi hasil	(11.803.481.881)	(41.505.779.475)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(18.887.445.689)	(103.644.696.537)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	54.807.375.314	194.856.740.683	<i>Net cash receipts from operations</i>
Pendapatan bunga diterima	1.014.683.234	207.624.956	<i>Interest income received</i>
Penerimaan pajak penghasilan	3.968.624.720	-	<i>Income tax received</i>
Pembayaran pajak	-	(4.487.908.348)	<i>Tax paid</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>59.790.683.268</u>	<u>190.576.457.291</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pencairan/(penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya-bersih	2.978.142.420	(2.311.414.333)	<i>Withdrawal/(placement) of restricted cash in banks -Net</i>
Perolehan aset tetap	(22.495.000)	(2.681.499.000)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik	(4.547.614.068)	(12.546.605.300)	<i>Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik</i>
Penjualan agunan yang diambil alih	-	1.483.636.363	<i>Sale of foreclosed assets</i>
Penurunan titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyyah Bittamlik	-	(8.546.972.824)	<i>Decrease in advance deposits for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik lease</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.591.966.648)</u>	<u>(24.602.855.094)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari utang kepada pihak berelasi	(2.187.450.237)	(1.689.841.095)	<i>Proceeds from payables to related parties</i>
Pembayaran utang bank	(79.545.924.757)	(130.310.271.895)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(382.215.272)	(4.862.746.789)	<i>Payment of loan from financial institution</i>
Pembayaran MTN	(11.222.013.856)	(13.250.000.000)	<i>Payments of MTN</i>
PUT I	50.135.492.000	-	<i>PUT I</i>
Pembayaran emisi saham	(1.530.000.000)	-	<i>Payment of shares emission</i>
Tambahan modal disetor	27.633.295.200	-	<i>Additional paid in capital</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(17.098.816.922)</u>	<u>(150.112.859.779)</u>	<i>Net cash received from financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	41.099.899.698	15.860.742.418	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>31.518.298.387</u>	<u>15.695.496.948</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>186.659.245</u>	<u>(37.940.979)</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>72.804.857.330</u>	<u>31.518.298.387</u>	Cash and cash equivalents at end of the year
*TAMBAHAN INFORMASI- TRANSAKSI NON-KAS			* SUPPLEMENTARY INFORMATION: NON-CASH TRANSACTIONS
Konversi utang usaha menjadi saham biasa	344.077.640.500	-	<i>Debt to equity swap</i>
Tambahan modal disetor	10.322.329.215	-	<i>Additional paid in capital</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baruprana Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan struktur modal saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan kegiatan pembiayaan Syariah. Perusahaan mendapatkan izin usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining the changes of Company's capital stock structure. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, business activities of other financing under the rules of the Otoritas Jasa Keuangan, and Sharia financing. The Company obtained a multifinance license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated 21 July 1997.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional MUI. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha Syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 48 dan 44 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengurus Syariah, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In 2010, the Company obtained its license to undertake Sharia transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated 29 May 2010, from the National Sharia Board MUI. The Company obtained its license to open a business unit of Sharia dated 15 June 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and Sharia transactions are disclosed separately.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of PT Intan Baruprana Finance No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

The Company has a total number of 48 and 44 employees as at 31 December 2018 and 2017, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2018 and 2017 consist of the following:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

	2018	2017	
Komisaris Utama	Willy Rumondor**	Dani Firmansjah*	President Commissioner
Komisaris	Petrus Halim	Petrus Halim	Commissioner
	Erry Sulisto**		
Komisaris Independen	Willy Rumondor**	Dani Firmansjah*	Independent Commissioner
Direktur Utama	Carolina Dina Rusdiana ***	-	President Director
Direktur	Alexander Reyza	Alexander Reyza	Directors
	Kurniawan Saktiaji	Noel Krisnandar Yahja	
	2018	2017	
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	-	-	Chairman
Anggota	-	Muhammad Nahar	Members
		Nahrawi	
		Rahmat Hidayat	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Willy Rumondor**	Dani Firmansjah*	Chairman
Anggota	Henry Reinold Ranonto	Henry Reinold Ranonto	Members
	Herman Kurnadi	Herman Kurnadi	
Audit Internal	Hafizh Dwi Sayadi	Hafizh Dwi Sayadi	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Alexander Reyza	Noel Krisnandar Yahja	Corporate Secretary

* Efektif mengundurkan diri 11 Oktober 2017 dan telah diterima berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 2 dari notaris Kristanti Suryani, SH., Mkn. tanggal 8 Januari 2018.

** Lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 17 Oktober 2018

*** Lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 22 Oktober 2018

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

* Effectively resigned on 11 October 2017 and has been accepted based on notarial deed of decision of the extraordinary shareholders meeting No. 2 of notary Kristanti Suryani, SH., Mkn. dated 8 January 2018.

** Passed the fit and proper test from Otoritas Jasa Keuangan on 17 October 2018

*** Passed the fit and proper test from Otoritas Jasa Keuangan on 22 October 2018

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectiveness from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Konversi utang menjadi saham

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui Penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perseroan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditur Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditur PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Debt to equity swap

Based on notarial deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the Shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Konversi utang menjadi saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham/ <i>Shares amount</i>	:
Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of share</i>	:
Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price</i>	:
Asal saham/ <i>Share origin</i>	:
Tanggal pencatatan/ <i>Listing date</i>	:

d. Penggabungan saham

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.517.321.249 dan 3.173.720.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Debt to equity swap (continued)

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

688.155.281 saham/shares
Rp500 per saham/per share
Rp515 per saham/per share
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i>
11 Juli/July 2018

d. Reverse stock

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

As of 31 December 2018 and 31 December 2017, all of the Company's 1,517,321,249 and 3,173,720,000 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan ini.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- *Amendment to PSAK 2 "Statements of Cash Flow"*
- *Amendment to PSAK 53 "Shared Based Compensation"*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Tax"*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"*

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after 1 January 2019 are as follows:

- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"*
- *PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"*
- *ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"*
- *ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*

On the date of ratification of these financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards, to the financial statements of this Company.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012.

b. Dasar penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including Sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyajian (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of presentation (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran dari investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3i.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, net investments in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted, in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investments in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of the net investments in finance lease are discussed in Note 3i.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. **Aset keuangan** (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. **Financial assets** (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Financial liabilities and equity instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
- f. **Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas** (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- f. **Financial liabilities and equity instruments (continued)**

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya dewan direksi dan komisaris.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 36d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang usaha dan utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

- A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and commissioners.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 36d.

Financial liabilities at amortized cost

Bank loans, medium term notes, loan from financial institution, trade and other payables and payables to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
g. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan	g. Netting of financial assets and financial liabilities
Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:	<i>The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:</i>
<ul style="list-style-type: none">• Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan• Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.	<ul style="list-style-type: none">• <i>Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and</i>• <i>Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.</i>
h. Kas dan setara kas	h. Cash and cash equivalents
Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.	<i>For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.</i>
i. Investasi neto sewa pembiayaan	i. Net investments in finance lease
Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.	<i>Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.</i>
<u>Sebagai Lessor</u>	<u>As Lessor</u>
Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.	<i>Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.</i>
Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (<i>unearned lease income</i>), simpanan jaminan (<i>security deposit</i>) dan penyisihan penurunan nilai.	<i>Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.</i>

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. **Investasi neto sewa pembiayaan** (lanjutan)

Sebagai Lessor (lanjutan)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. **Net investments in finance lease** (continued)

As Lessor (continued)

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
i. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)	i. Net investments in finance lease (continued)
<u>Sebagai Lessor</u> (lanjutan)	<u>As Lessor</u> (continued)
Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.	<i>Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.</i>
j. Tagihan anjak piutang	j. Factoring receivables
Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.	<i>Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.</i>
Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.	<i>Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.</i>
k. Biaya dibayar di muka	k. Prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	<i>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.</i>
l. Aset tetap	l. Fixed assets
Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.	<i>Fixed assets held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.</i>

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagaimana berikut:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage	
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabot kantor	5	20%	Office furniture

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage	
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabot kantor	5	20%	Office furniture

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**
- m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**
- Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.
- Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.
- n. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik**
- Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.
- o. Agunan yang diambil alih**
- Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.
- PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
- 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- m. Impairment of non-financial asset (continued)**
- Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*
- Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.*
- n. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik**
- Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.*
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.*
- o. Foreclosed collateral**
- Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**
- p. Pengakuan pendapatan dan beban**
- Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.
- Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.
- Beban diakui pada saat terjadinya.
- q. Sewa**
- Sebagai Lessee**
- Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.
- Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.
- r. Liabilitas imbalan pasca kerja**
- Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.
- 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- p. Revenue and expense recognition**
- Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.*
- Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.*
- Expenses are recognized when incurred.*
- q. Leases**
- As Lessee**
- Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*
- In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*
- r. Post-employment benefits obligation**
- The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)
- r. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)
3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- r. Post-employment benefits obligation (continued)
- The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

s. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Income tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 34.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 34.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
t. Pengaturan pembayaran berbasis saham (lanjutan)	t. Share-based payment arrangements (continued)
Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.	<i>The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.</i>
Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.	<i>For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.</i>
u. Laba per saham	u. Earnings per share
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.	<i>Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.</i>
Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.	<i>Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.</i>
v. Instrumen keuangan derivatif	v. Derivative financial instruments
Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.	<i>The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.</i>

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan derivative (lanjutan)

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

w. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

v. Derivative financial instruments (continued)

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

w. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 37.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 37.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 13 dan 33.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyyah Bittamlik receivables

The Company assesses its loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 13 and 33.

Estimated useful lives of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

The useful life of each item of the fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 12.

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 31.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimated useful lives of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik (continued)

The carrying amounts of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik are disclosed in Notes 10 and 11.

Impairment loss on foreclosed assets

The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 12.

Realization of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 31.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas	2.911.500	12.337.500	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk	29.557.329.157	12.222.466	<i>PT Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.822.614.943	2.286.201.492	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	938.289.240	1.171.012.316	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	596.030.456	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	541.046.930	46.058.935	<i>PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	378.196.694	191.238.246	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank BNI Syariah	346.400.456	-	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	212.793.275	1.247.244.511	<i>Others (each below Rp200,000,000)</i>
Jumlah	<u>44.392.701.151</u>	<u>4.953.977.966</u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.234.227.365	3.534.312.148	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.912.570.973	5.915.646.583	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank SBI Indonesia	1.197.439.538	-	<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	65.006.803	102.024.190	<i>Others (each below Rp200,000,000)</i>
Jumlah	<u>16.409.244.679</u>	<u>9.551.982.921</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>60.801.945.830</u>	<u>14.505.960.887</u>	<i>Total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000.000.000	8.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	<u>72.804.857.330</u>	<u>31.518.298.387</u>	<i>Total</i>
Suku bunga per tahun deposito berjangka			<i>Interest rates per annum on time deposit</i>
Rupiah	3,40% - 4,50%	3,30% - 5,75%	<i>Rupiah</i>
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jangka waktu deposito berjangka adalah lima hari dan satu bulan.			<i>As at 31 December 2018 and 2017, the term of the time deposits is five days and one month.</i>

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	2018	2017	
Escrow Rupiah			Rupiah Escrow
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	231.993.100	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.100.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	54.185.261	82.249.296	<i>Others (each below Rp200,000,000)</i>
Jumlah	<u>286.178.361</u>	<u>1.182.249.296</u>	<i>Total</i>
Escrow Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar Escrow
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	88.222.017	2.544.693.880	<i>Others (each below Rp200,000,000)</i>
Jumlah	<u>374.400.378</u>	<u>3.726.943.176</u>	<i>Total</i>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. Berdasarkan pelanggan

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
Piutang sewa pembiayaan	59.108.293.312	47.539.634.815	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.704.024.767	6.282.862.036	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(14.981.690.514)	(4.114.257.224)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(6.704.024.767)</u>	<u>(6.282.862.036)</u>	Security deposit
	<u>44.126.602.798</u>	<u>43.425.377.591</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.150.823.996.237	1.248.171.764.257	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	81.626.658.942	120.219.456.517	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(222.129.392.878)	(220.340.782.000)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(81.626.658.942)</u>	<u>(120.219.456.517)</u>	Security deposit
	<u>928.694.603.359</u>	<u>1.027.830.982.257</u>	
Jumlah	972.821.206.157	1.071.256.359.848	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(106.377.517.733)</u>	<u>(91.868.574.603)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>866.443.688.424</u>	<u>979.387.785.245</u>	Total-net

b. Berdasarkan mata uang

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	839.583.132.459	911.877.871.791	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	56.483.315.497	85.370.292.497	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(170.928.050.037)	(176.509.899.301)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(56.483.315.497)</u>	<u>(85.370.292.497)</u>	Security deposit
	<u>668.655.082.422</u>	<u>735.367.972.490</u>	Total
Jumlah			Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(88.705.854.754)</u>	<u>(71.456.175.008)</u>	Total-net
Jumlah-bersih	<u>579.949.227.668</u>	<u>663.911.797.482</u>	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	370.349.157.090	383.833.527.281	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	31.847.368.212	41.132.026.056	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(66.183.033.355)	(47.945.139.923)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(31.847.368.212)</u>	<u>(41.132.026.056)</u>	Security deposit
	<u>304.166.123.735</u>	<u>335.888.387.358</u>	Total
Jumlah			Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17.671.662.979)</u>	<u>(20.412.399.595)</u>	Total-net
Jumlah-bersih	<u>286.494.460.756</u>	<u>315.475.987.763</u>	
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,00% - 20,00%	11,50% - 20,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 11,00%	8,00% - 11,00%	U.S. Dollar

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Piutang sewa pembiayaan		
Pihak berelasi		
Tidak lebih dari satu tahun	8.624.444.476	37.400.971.222
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	8.624.453.984	10.138.663.593
Lebih dari dua tahun	<u>41.859.394.852</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>59.108.293.312</u>	<u>47.539.634.815</u>
Pihak ketiga		
Tidak lebih dari satu tahun	797.224.520.744	798.922.268.927
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	125.136.341.429	234.040.274.170
Lebih dari dua tahun	<u>228.463.134.064</u>	<u>215.209.221.160</u>
Jumlah	<u>1.150.823.996.237</u>	<u>1.248.171.764.257</u>
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1.209.932.289.549</u>	<u>1.295.711.399.072</u>

Penghasilan pembiayaan tangguhan

	2018	2017
Pihak berelasi		
Tidak lebih dari satu tahun	(4.388.853.376)	(3.851.766.610)
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(3.948.284.950)	(262.490.614)
Lebih dari dua tahun	<u>(6.644.552.188)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>(14.981.690.514)</u>	<u>(4.114.257.224)</u>
Pihak ketiga		
Tidak lebih dari satu tahun	(169.597.253.962)	(180.967.119.739)
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(21.043.867.019)	(27.488.563.858)
Lebih dari dua tahun	<u>(31.488.271.897)</u>	<u>(11.885.098.403)</u>
Jumlah	<u>(222.129.392.878)</u>	<u>(220.340.782.000)</u>
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(237.111.083.392)</u>	<u>(224.455.039.224)</u>
Jumlah-bersih	<u>972.821.206.157</u>	<u>1.071.256.359.848</u>

Pada tahun 2018, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2018	2017	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Tidak lebih dari satu tahun	8.624.444.476	37.400.971.222	<i>Not more than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	8.624.453.984	10.138.663.593	<i>More than one year but not more than two years</i>
Lebih dari dua tahun	<u>41.859.394.852</u>	<u>-</u>	<i>More than two years</i>
Jumlah	<u>59.108.293.312</u>	<u>47.539.634.815</u>	Total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Tidak lebih dari satu tahun	797.224.520.744	798.922.268.927	<i>Not more than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	125.136.341.429	234.040.274.170	<i>More than one year but not more than two years</i>
Lebih dari dua tahun	<u>228.463.134.064</u>	<u>215.209.221.160</u>	<i>More than two years</i>
Jumlah	<u>1.150.823.996.237</u>	<u>1.248.171.764.257</u>	Total
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1.209.932.289.549</u>	<u>1.295.711.399.072</u>	Total lease receivables
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Tidak lebih dari satu tahun	(4.388.853.376)	(3.851.766.610)	<i>Not more than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(3.948.284.950)	(262.490.614)	<i>More than one year but not more than two years</i>
Lebih dari dua tahun	<u>(6.644.552.188)</u>	<u>-</u>	<i>More than two years</i>
Jumlah	<u>(14.981.690.514)</u>	<u>(4.114.257.224)</u>	Total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Tidak lebih dari satu tahun	(169.597.253.962)	(180.967.119.739)	<i>Not more than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(21.043.867.019)	(27.488.563.858)	<i>More than one year but not more than two years</i>
Lebih dari dua tahun	<u>(31.488.271.897)</u>	<u>(11.885.098.403)</u>	<i>More than two years</i>
Jumlah	<u>(222.129.392.878)</u>	<u>(220.340.782.000)</u>	Total
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(237.111.083.392)</u>	<u>(224.455.039.224)</u>	Total unearned lease income
Jumlah-bersih	<u>972.821.206.157</u>	<u>1.071.256.359.848</u>	Total-net

In 2018, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

The average term of net investments in finance lease is three years.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak mengalami penurunan:

	2018	2017
Piutang sewa pembiayaan	1.209.932.289.549	1.295.711.399.072
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(106.377.517.733)</u>	<u>(91.868.574.603)</u>
Jumlah-bersih	<u>1.103.554.771.816</u>	<u>1.203.842.824.469</u>
Belum jatuh tempo	392.223.224.812	790.772.062.669
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya		
1 - 30 hari	13.278.613.848	24.026.940.119
31 - 60 hari	69.940.373.077	21.565.772.074
61 - 90 hari	72.759.572.763	19.841.169.086
91 - 180 hari	149.718.239.772	59.192.181.129
> 180 hari	<u>405.634.747.544</u>	<u>288.444.699.392</u>
Jumlah-bersih	<u>1.103.554.771.816</u>	<u>1.203.842.824.469</u>

Piutang sewa pembiayaan yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	91.868.574.603	76.562.284.425
Penyisihan tahun berjalan	<u>14.508.943.130</u>	<u>15.306.290.178</u>
Saldo akhir tahun	<u>106.377.517.733</u>	<u>91.868.574.603</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

The table below summarizes the age of lease receivables that are not impaired:

	2018	2017	
Piutang sewa pembiayaan	1.209.932.289.549	1.295.711.399.072	Lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(106.377.517.733)</u>	<u>(91.868.574.603)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>1.103.554.771.816</u>	<u>1.203.842.824.469</u>	Total-net
Belum jatuh tempo	392.223.224.812	790.772.062.669	Not overdue
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	13.278.613.848	24.026.940.119	1 - 30 days
31 - 60 hari	69.940.373.077	21.565.772.074	31 - 60 days
61 - 90 hari	72.759.572.763	19.841.169.086	61 - 90 days
91 - 180 hari	149.718.239.772	59.192.181.129	91 - 180 days
> 180 hari	<u>405.634.747.544</u>	<u>288.444.699.392</u>	> 180 days
Jumlah-bersih	<u>1.103.554.771.816</u>	<u>1.203.842.824.469</u>	Total-net

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	91.868.574.603	76.562.284.425	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	<u>14.508.943.130</u>	<u>15.306.290.178</u>	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>106.377.517.733</u>	<u>91.868.574.603</u>	Balance at end of year

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referencing to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18) dan medium term notes (Catatan 20).

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Terra Factor Indonesia	5.378.718.565	5.548.718.745	PT Terra Factor Indonesia
Cadangan kerugian penurunan	<u>(72.134.176)</u>	<u>(279.899.322)</u>	Allowance for impairment
Jumlah-bersih	5.306.584.389	5.268.819.423	Total-net
Suku bunga efektif per tahun	9,00%	9,00%	Interest rates per annum

Pada tahun 2018, seluruh tagihan anjak piutang kepada pihak berelasi dikonversi ke dalam bentuk Rupiah (Rp).

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related party
Telah jatuh tempo	-	2.071.494.588	Past due
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Tidak lebih dari satu tahun	810.000.000	2.265.815.069	Not more than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	810.000.000	1.211.409.088	More than one year but not more than two years
Lebih dari dua tahun	<u>3.758.718.565</u>	<u>-</u>	More than two years
Jumlah	5.378.718.565	5.548.718.745	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp5.306.584.389 dan Rp5.268.819.423.

Pada tahun 2018, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 60 bulan.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun (Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	279.899.322	39.440.718	Balance at beginning of year (Reversal)/provision during the year
	<u>(207.765.146)</u>	<u>240.458.604</u>	
Saldo akhir tahun	72.134.176	279.899.322	Balance at end of year

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 18) and medium term notes (Note 20).

8. FACTORING RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Terra Factor Indonesia	5.378.718.565	5.548.718.745	PT Terra Factor Indonesia
Cadangan kerugian penurunan	<u>(72.134.176)</u>	<u>(279.899.322)</u>	Allowance for impairment
Jumlah-bersih	5.306.584.389	5.268.819.423	Total-net
Suku bunga efektif per tahun	9,00%	9,00%	Interest rates per annum

In 2018, all factoring receivables to related party are converted into Rupiah (Rp).

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related party
Telah jatuh tempo	-	2.071.494.588	Past due
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Tidak lebih dari satu tahun	810.000.000	2.265.815.069	Not more than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	810.000.000	1.211.409.088	More than one year but not more than two years
Lebih dari dua tahun	<u>3.758.718.565</u>	<u>-</u>	More than two years
Jumlah	5.378.718.565	5.548.718.745	Total

As at 31 December 2018 and 2017, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp5,306,584,389 and Rp5,268,819,423, respectively.

In 2018, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 60 months.

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun (Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	279.899.322	39.440.718	Balance at beginning of year (Reversal)/provision during the year
	<u>(207.765.146)</u>	<u>240.458.604</u>	
Saldo akhir tahun	72.134.176	279.899.322	Balance at end of year

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminkan oleh Perusahaan.

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

a. Berdasarkan pelanggan

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	312.000.000
Pihak ketiga	37.113.497.181	52.081.215.949
Jumlah	37.113.497.181	52.393.215.949
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.479.823.424)</u>	<u>(3.728.670.067)</u>
Jumlah-bersih	<u>34.633.673.757</u>	<u>48.664.545.882</u>

b. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	35.812.866.989	48.888.753.143
Dolar Amerika Serikat	1.300.630.192	3.504.462.806
Jumlah-bersih	37.113.497.181	52.393.215.949
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.479.823.424)</u>	<u>(3.728.670.067)</u>
Jumlah-bersih	<u>34.633.673.757</u>	<u>48.664.545.882</u>

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK RECEIVABLES

a. *By debtor*

	2018	2017	
Related parties (Note 33)	-	312.000.000	
Third parties	37.113.497.181	52.081.215.949	
Total	37.113.497.181	52.393.215.949	
Allowance for impairment losses	<u>(2.479.823.424)</u>	<u>(3.728.670.067)</u>	
Total-net	<u>34.633.673.757</u>	<u>48.664.545.882</u>	

b. *By currency*

	2018	2017	
Rupiah	35.812.866.989	48.888.753.143	
U.S. Dollar	1.300.630.192	3.504.462.806	
Total-net	37.113.497.181	52.393.215.949	
Allowance for impairment losses	<u>(2.479.823.424)</u>	<u>(3.728.670.067)</u>	
Total-net	<u>34.633.673.757</u>	<u>48.664.545.882</u>	

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (lanjutan)

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Tabel dibawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	2018
1 - 30 hari	1.178.743.973
31 - 60 hari	93.874.215
61 - 90 hari	18.158.572
91 - 180 hari	497.575.922
> 180 hari	<u>32.845.321.075</u>
Jumlah-bersih	<u>34.633.673.757</u>

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun (Pemulihan)/ Penyisihan tahun berjalan	3.728.670.067	4.321.613.439
Penghapusan tahun berjalan	<u>(1.248.846.463)</u>	<u>2.644.340.372</u>
Saldo akhir tahun	<u>2.479.823.424</u>	<u>3.728.670.067</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK RECEIVABLES (continued)

This account represents receivables under Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	2018	2017	
1 - 30 hari	1.178.743.973	5.667.557.297	1 - 30 days
31 - 60 hari	93.874.215	2.311.745.469	31 - 60 days
61 - 90 hari	18.158.572	1.123.074.881	61 - 90 days
91 - 180 hari	497.575.922	3.778.615.182	91 - 180 days
> 180 hari	<u>32.845.321.075</u>	<u>35.783.553.053</u>	> 180 days
Jumlah-bersih	<u>34.633.673.757</u>	<u>48.664.545.882</u>	<i>Total-net</i>

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun (Pemulihan)/ Penyisihan tahun berjalan	3.728.670.067	4.321.613.439	<i>Balance at beginning of year Provision/(reversal) during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(3.237.283.744)</u>	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>2.479.823.424</u>	<u>3.728.670.067</u>	<i>Balance at end of year</i>

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2018				
	Awal tahun/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akhir tahun/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	4.761.115.184	22.495.000	-	4.783.610.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	6.281.516.083	22.495.000	-	6.304.011.083	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(26.855.455)	-	-	(26.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(2.280.534.578)	(651.569.165)	-	(2.932.103.743)	Office equipment
Perabot kantor	(1.461.897.010)	(25.537.939)	-	(1.487.434.949)	Office furniture
Jumlah	(3.769.287.043)	(677.107.104)	-	(4.446.394.147)	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	<u>2.512.229.040</u>			<u>1.857.616.936</u>	<i>Net carrying value</i>
	2017				
	Awal tahun/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akhir tahun/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	158.855.455	-	(132.000.000)	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.079.616.184	2.681.499.000	-	4.761.115.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	3.732.017.083	2.681.499.000	(132.000.000)	6.281.516.083	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(158.855.455)	-	132.000.000	(26.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(1.596.301.114)	(684.233.464)	-	(2.280.534.578)	Office equipment
Perabot kantor	(1.417.919.685)	(43.977.325)	-	(1.461.897.010)	Office furniture
Jumlah	(3.173.076.254)	(728.210.789)	132.000.000	(3.769.287.043)	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	<u>558.940.829</u>			<u>2.512.229.040</u>	<i>Net carrying value</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

The Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2018 and 2017, respectively.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp2.969.108.744 dan Rp2.351.895.732 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Total cost of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp2,969,108,744 and Rp2,351,895,732, as at 31 December 2018 and 2017, respectively.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 29).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMILIK

11. ASSETS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMILIK

Akun ini merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan.

This account represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers.

	2018				
	<i>Awal tahun/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Akhir tahun/ Ending balance</i>
Biaya perolehan	1.870.285.843.339	4.547.614.068	(184.710.889.867)	(692.662.007.172)	997.460.560.368
Akumulasi penyusutan	(1.388.745.155.543)	(166.547.946.622)	144.963.851.061	692.662.007.172	(717.667.243.932)
Jumlah tercatat	<u>481.540.687.796</u>				<u>279.793.316.436</u>

	2017				
	<i>Awal tahun/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Akhir tahun/ Ending balance</i>	
Biaya perolehan	1.996.343.850.283	12.546.605.300	(138.604.612.244)	1.870.285.843.339	<i>Carrying amount</i>
Akumulasi penyusutan	(1.212.439.788.904)	(241.807.719.001)	65.502.352.362	(1.388.745.155.543)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	<u>783.904.061.379</u>			<u>481.540.687.796</u>	<i>Net carrying value</i>

Pengurangan pada tahun 2018 dan 2017 merupakan alat berat yang diambil alih dan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

Deductions in 2018 and 2017 represents foreclosed heavy equipments and repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah-bersih" (Catatan 25).

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income-net" (Note 25).

Jumlah tercatat aset IMBT yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

Net carrying value of IMBT assets being leased out to related parties (Note 33) are as follows:

	<i>Jumlah tercatat/ Net carrying value</i>		
	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
PT Intraco Penta Wahana	-	11.681.322.077	<i>PT Intraco Penta Wahana</i>
Jumlah	-	<u>11.681.322.077</u>	<i>Total</i>

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp749.567.923.467 dan US\$6.049.891 dan Rp855.296.783.122 dan US\$15.081.380. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2018 and 2017, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp749,567,923,467 and US\$6,049,891 and Rp855,296,783,122 and US\$15,081,380, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

	2018					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance	
Jumlah tercatat	116.416.963.806	-	-	-	116.416.963.806	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(24.713.577.320)	(16.747.869.701)	-	-	(41.461.447.021)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	91.703.386.486	(16.747.869.701)	-	-	74.955.516.785	Net carrying value

	2017					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance	
Jumlah tercatat	133.865.052.329	-	(4.565.010.796)	(12.883.077.727)	116.416.963.806	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(26.707.877.478)	(1.233.731.365)	1.514.553.796	1.713.477.727	(24.713.577.320)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	107.157.174.851	(1.233.731.365)	(3.050.457.000)	(11.169.600.000)	91.703.386.486	Net carrying value

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp74.955.516.785 dan Rp91.703.386.486.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Penjualan</u>			<u>Disposal</u>
Kas yang diperoleh	-	1.483.636.363	Cash proceeds
Piutang dari konsumen	-	-	Receivable from customers
Jumlah	-	1.483.636.363	Total
Jumlah tercatat	-	(3.050.457.000)	Net carrying value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	-	(1.566.820.637)	Loss on sale of foreclosed assets
<u>Pembiayaan kembali</u>			<u>Refinancing</u>
Pembiayaan kembali:	-		Refinancing to:
Investasi neto sewa pembiayaan	-	11.700.000.000	Net investments in finance lease
Jumlah tercatat	-	(11.169.600.000)	Net carrying value
Keuntungan pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	-	530.400.000	Gain on refinancing of foreclosed assets
Jumlah kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 30)	-	(1.036.420.637)	Total loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 30)

12. FORECLOSED ASSETS

This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

The Company assesses its impairment loss on foreclosed asset at each reporting date based on the valuation carried-out by Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, third party.

As at 31 December 2018 and 2017, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp74,955,516,785 and Rp91,703,386,486, respectively.

Management believes that the impairment losses recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	2018	2017	
<u>Penjualan</u>			<u>Disposal</u>
Kas yang diperoleh	-	1.483.636.363	Cash proceeds
Piutang dari konsumen	-	-	Receivable from customers
Jumlah	-	1.483.636.363	Total
Jumlah tercatat	-	(3.050.457.000)	Net carrying value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	-	(1.566.820.637)	Loss on sale of foreclosed assets
<u>Pembiayaan kembali</u>			<u>Refinancing</u>
Pembiayaan kembali:	-		Refinancing to:
Investasi neto sewa pembiayaan	-	11.700.000.000	Net investments in finance lease
Jumlah tercatat	-	(11.169.600.000)	Net carrying value
Keuntungan pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	-	530.400.000	Gain on refinancing of foreclosed assets
Jumlah kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 30)	-	(1.036.420.637)	Total loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 30)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp16.747.869.701 dan Rp1.223.731.365 pada tahun 2018 dan 2017, di mana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

13. ASET LAIN-LAIN

	2018	2017	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 33)			Receivables from related party (Note 33)
Kurang dari satu tahun	1.593.249.636	44.266.637.829	Less than one year
Lebih dari satu tahun	105.387.859.641	56.237.091.398	More than one year
Jumlah	<u>106.981.109.277</u>	<u>100.503.729.227</u>	Total
Lain-lain kurang dari satu tahun			Others
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	135.277.633.407	61.380.441.423	Other receivables from third parties less than one year
Asuransi	38.132.992.075	33.830.682.166	Insurance
Uang muka	11.271.545.600	9.343.268.471	Advances
Sub-jumlah	<u>184.682.171.082</u>	<u>104.554.392.060</u>	Sub-total
Lain-lain lebih dari satu tahun			Others
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	172.670.761.013	204.919.234.330	Other receivables from third parties more than one year
Jumlah	<u>357.352.932.095</u>	<u>309.473.626.390</u>	Total
Jumlah	464.334.041.372	409.977.355.617	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(141.041.872.834)</u>	<u>(122.758.714.736)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>323.292.168.538</u>	<u>287.218.640.881</u>	Total

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	122.758.714.736	101.222.668.337	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	18.283.158.098	21.536.046.399	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>141.041.872.834</u>	<u>122.758.714.736</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp141.041.872.834 dan Rp122.758.714.736 pada tahun 2018 dan 2017 atas piutang lain-lain adalah cukup.

12. FORECLOSED ASSETS (continued)

The Company recognized impairment loss of Rp16,747,869,701 and Rp1,223,731,365 in 2018 and 2017, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

13. OTHER ASSETS

	2018	2017	
Receivables from related party (Note 33)			Receivables from related party (Note 33)
Less than one year			Less than one year
More than one year			More than one year
Total			Total
Others			Others
Other receivables from third parties less than one year			Other receivables from third parties less than one year
Insurance			Insurance
Advances			Advances
Sub-total			Sub-total
Others			Others
Other receivables from third parties more than one year			Other receivables from third parties more than one year
Total			Total
Total			Total
Allowance for impairment losses			Allowance for impairment losses
Total			Total

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017	
Balance at beginning of year	122.758.714.736	101.222.668.337	Balance at beginning of year
Provision during the year	18.283.158.098	21.536.046.399	Provision during the year
Balance at end of year	<u>141.041.872.834</u>	<u>122.758.714.736</u>	Balance at end of year

Management believes that allowance for impairment losses of Rp141,041,872,834 and Rp122,758,714,736 in 2018 and 2017, respectively, on other receivables is adequate.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembedayaan.

14. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. By creditor

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 33)			<i>Related parties (Note 33)</i>
PT Intraco Penta Tbk	9.806.304.457	351.058.797.721	<i>PT Intraco Penta Tbk</i>
PT Intraco Penta Wahana	5.217.437.173	17.718.913.268	<i>PT Intraco Penta Wahana</i>
PT Intraco Penta Prima Servis	2.405.454.545	-	<i>PT Intraco Penta Prima Servis</i>
Jumlah	<u>17.429.196.175</u>	<u>368.777.710.989</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Tucan Pumpco Services			<i>PT Tucan Pumpco Services</i>
Indonesia	31.220.000.000	31.220.000.000	<i>Indonesia</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	15.935.000.000	15.935.000.000	<i>PT Eka Dharma Jaya Sakti</i>
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000	<i>PT Gelagar Nusantara</i>
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700	<i>PT Airindo Sentra Medika</i>
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000	<i>PT Petro Elektra Energy</i>
PT Royal Standard	-	28.330.499.724	<i>PT Royal Standard</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	<u>2.898.500.039</u>	<u>18.557.149.849</u>	<i>Others (each below 5% of total trade payables)</i>
Jumlah	<u>66.427.586.739</u>	<u>110.416.736.273</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>83.856.782.914</u>	<u>479.194.447.262</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan segmen bisnis

b. By business segment

	2018	2017	
<u>Konvensional</u>			<i>Conventional</i>
PT Tucan Pumpco Services			<i>PT Tucan Pumpco Services</i>
Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000	<i>Indonesia</i>
PT Intraco Penta Tbk	9.806.304.457	351.058.797.721	<i>PT Intraco Penta Tbk</i>
PT Intraco Penta Wahana	4.006.050.000	4.006.050.000	<i>PT Intraco Penta Wahana</i>
PT Intraco Penta Prima Servis	2.405.454.545	-	<i>PT Intraco Penta Prima Servis</i>
PT Royal Standard	-	28.330.499.724	<i>PT Royal Standard</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	<u>-</u>	<u>15.658.649.849</u>	<i>Others (each below 5% of total trade payables)</i>
Jumlah	<u>46.937.809.002</u>	<u>429.773.997.294</u>	<i>Total</i>
<u>Syariah</u>			<i>Syariah</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	15.935.000.000	15.935.000.000	<i>PT Eka Dharma Jaya Sakti</i>
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000	<i>PT Gelagar Nusantara</i>
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700	<i>PT Airindo Sentra Medika</i>
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000	<i>PT Petro Elektra Energy</i>
PT Intraco Penta Wahana	1.211.387.173	13.712.863.268	<i>PT Intraco Penta Wahana</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	<u>3.398.500.039</u>	<u>3.398.500.000</u>	<i>Others (each below 5% of total trade payables)</i>
Jumlah	<u>36.918.973.912</u>	<u>49.420.449.968</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>83.856.782.914</u>	<u>479.194.447.262</u>	<i>Total</i>

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	2018	2017	
Konvensional			Conventional
Rupiah	46.937.809.041	257.538.008.972	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	172.235.988.322	U.S. Dollar
Jumlah	<u>46.937.809.041</u>	<u>429.773.997.294</u>	Total
Syariah			Syariah
Rupiah	36.918.973.873	49.420.449.968	Rupiah
Jumlah	<u>36.918.973.873</u>	<u>49.420.449.968</u>	Total
Jumlah	<u>83.856.782.914</u>	<u>479.194.447.262</u>	Total

Pembelian aset untuk sewa pembiayaan dari pemasok lokal memiliki jangka waktu kredit selama 90 hari. Pada tahun 2017, utang usaha dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Prima Servis dikenakan bunga sebesar 10%-12,5% per tahun. Utang usaha dalam mata uang Rupiah yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Wahana dikenakan bunga sebesar 10%-12,5% pada tahun 2017.

Pada tanggal 29 September 2017, utang usaha PT Intraco Penta Prima Servis sebesar Rp178.822.812.177 dan US\$12.713.019.029 dialihkan kepada PT Intraco Penta Tbk dan utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Purchase of assets intended for leasing from local suppliers have credit term of 90 days. In 2017, trade payables in Rupiah and U.S. Dollar that are past due for more than 60 days to PT Intraco Penta Prima Servis are subjected to interest at 10%-12.5% per annum. Trade payables in Rupiah that are past due for more than 60 days to PT Intraco Penta Wahana are subjected to interest at 10%-12.5% per annum in 2017.

As at 29 September 2017, trade payable of PT Intraco Penta Prima Servis amounted Rp178,822,812,177 and US\$12,713,019,029 was transferred to PT Intraco Penta Tbk and was not subjected to interest.

15. UTANG PAJAK

	2018	2017	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	127.723.533	150.000.000	Article 21
Pasal 23	10.617.727	22.299.895	Article 23
Pasal 4 (2)	<u>37.180.000</u>	<u>21.618.214</u>	Article 4 (2)
Jumlah	<u>175.521.260</u>	<u>193.918.109</u>	Total

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	2018	2017	
PT Intraco Penta Wahana	41.377.900	41.377.900	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Tbk	-	886.466.919	PT Intraco Penta Tbk
Jumlah	<u>41.377.900</u>	<u>927.844.819</u>	Total

Utang kepada PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan oleh PT Intraco Penta Tbk.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

16. PAYABLES TO RELATED PARTIES

Payable to PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses by PT Intraco Penta Tbk.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH MUNTABIYAH BITTAMLIK DARI PIHAK KETIGA

	2018	2017
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	76.446.871.405	88.974.725.575
Dolar Amerika Serikat	3.732.524.033	4.542.379.777
Jumlah	<u>80.179.395.438</u>	<u>93.517.105.352</u>

Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntahiyyah Bittamlik.

17. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH MUNTABIYAH BITTAMLIK LEASE FROM THIRD PARTIES

By currency
Rupiah
U.S. Dollar

Total

This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik transactions.

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	2018	2017	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
Indonesia Eximbank	144.165.595.402	142.535.844.713	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134.884.386.428	145.452.667.454	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	54.853.533.837	55.303.513.848	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	<u>45.525.928.410</u>	<u>53.039.028.129</u>	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	379.429.444.077	396.331.054.144	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(517.777.622)	Less unamortized transaction costs
Bersih	<u>379.429.444.077</u>	<u>395.813.276.522</u>	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank SBI Indonesia-US\$517.953 tahun 2018 dan US\$1.896.420 tahun 2017	7.500.477.393	25.692.698.160	PT Bank SBI Indonesia-US\$517,953 in 2018 and US\$1,896,420 in 2017
PT Bank MNC Internasional Tbk-US\$451.533 tahun 2018 dan US\$822.054 tahun 2017	<u>6.538.634.898</u>	<u>11.137.187.592</u>	PT Bank MNC Internasional Tbk-US\$451,533 in 2018 and US\$822,054 in 2017
Jumlah	14.039.112.291	36.829.885.752	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(52.060.920)	Less unamortized transaction costs
Bersih	<u>14.039.112.291</u>	<u>36.777.824.832</u>	Net
Jumlah konvensional	<u>393.468.556.368</u>	<u>432.591.101.354</u>	Total conventional
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah			Rupiah
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	231.749.178.017	239.811.645.768	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	75.110.104.852	91.691.480.523	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	70.603.353.653	71.885.416.665	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	<u>25.256.076.544</u>	<u>22.789.537.700</u>	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	<u>402.718.713.066</u>	<u>426.178.080.656</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	2018	2017	U.S. Dollar Murabahah
Dolar Amerika Serikat Murabahah			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk- US\$1.893.439 tahun 2018 dan US\$1.906.147 tahun 2017	27.418.890.159	25.824.479.556	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk- US\$1,893,439 in 2018 and US\$1,906,147 in 2017
PT Bank Negara Indonesia Syariah-US\$470.307 tahun 2018 dan US\$473.864 tahun 2017	6.810.530.144	6.419.909.468	PT Bank Negara Indonesia Syariah-US\$470,307 tahun 2018 and US\$473,864 in 2017
PT Bank Syariah Mandiri- US\$0 tahun 2018 dan US\$372.668 tahun 2017	-	5.048.906.064	PT Bank Syariah Mandiri- US\$0 in 2018 and US\$372,668 in 2017
Jumlah	<u>34.229.420.303</u>	<u>37.293.295.088</u>	<i>Total</i>
Jumlah syariah	<u>436.948.133.369</u>	<u>463.471.375.744</u>	<i>Total syariah</i>
Jumlah	<u>830.416.689.737</u>	<u>896.062.477.098</u>	<i>Total</i>

	2018	2017	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	130.297.926.834	896.062.477.098	Current portion
Utang jangka panjang	<u>700.118.762.903</u>	<u>-</u>	Non-current portion
Jumlah	<u>830.416.689.737</u>	<u>896.062.477.098</u>	<i>Total</i>

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Utang bank	830.416.689.737	896.062.477.098	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	<u>10.638.708.251</u>	<u>24.661.542.817</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>841.055.397.988</u>	<u>920.724.019.915</u>	<i>Total</i>

Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
2018	52.247.632.110	432.591.101.354	2018
2019	3.658.566.754	-	2019
2020	3.658.566.754	-	2020
2021	3.658.566.754	-	2021
2022	3.658.566.754	-	2022
> 2023	<u>326.586.657.242</u>	<u>-</u>	> 2023
	<u>393.468.556.368</u>	<u>432.591.101.354</u>	
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
2018	70.603.353.653	463.471.375.744	2018
2019	3.788.359.832	-	2019
2020	3.788.359.832	-	2020
2021	3.788.359.832	-	2021
2022	3.788.359.832	-	2022
> 2023	<u>351.191.340.388</u>	<u>-</u>	> 2023
	<u>436.948.133.369</u>	<u>463.471.375.744</u>	
Jumlah utang bank-bersih	<u>830.416.689.737</u>	<u>896.062.477.098</u>	<i>Total bank loans-net</i>

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah.

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT.Bank MNC Internasional Tbk dan *Day Past Due* (DPD) diatas 90 hari maksimum sebesar 2,5% kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain piutang *day past due* (DPD) di atas 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang, kepada PT Bank MNC Internasional Tbk, *gearing ratio* maksimum 8 kali dan DPD diatas 90 hari maksimum sebesar 3% kepada Indonesia Eximbank, DPD di atas 90 hari sebesar 2% dan *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, *gearing ratio* maksimum 8 kali kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD di atas 90 hari maksimum sebesar 2,5% dan *gearing ratio* maksimum 9 kali kepada PT Maybank Syariah Indonesia, *gearing ratio* maksimum 10 kali kepada PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (*continued*)

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018, there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah.

In 2018, the Company breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk and Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2.5% to PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2017, the Company breached certain financial ratios determined by the bank, which are the day past due (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 2% from total receivables, to PT Bank MNC International Tbk, maximum gearing ratio 8 times and DPD above 90 days maximum by 3% to Indonesia Eximbank, DPD above 90 days maximum 2% and maximum gearing ratio 10 times to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, maximum gearing ration 8 times to PT Bank Mestika Dharma Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD above 90 days maximum by 2.5% and maximum gearing ratio 9 times to PT Maybank Syariah Indonesia, maximum gearing ratio 10 times to PT Bank BNI Syariah and PT Bank Mandiri Syariah.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2018, the detail of the long-term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purposes, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Konvensional/Conventional		Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
			Persyaratan/ Covenants			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Kredit modal kerja - Rp174.902.728.006/ Working capital credit - Rp174,902,728,006	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	<ul style="list-style-type: none"> a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai oustanding pinjaman/ <i>Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan</i> b. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i> c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i> d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp 100.000.000.000/ <i>Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perusahaan wajib mempertahankan <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) maksimum 10 kali/ <i>The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times</i> b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: <i>merger, menggabungkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ <i>The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties</i></i> 	4%	Rp121.009.356.035	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit modal kerja - Rp26.995.302.982/ Working capital credit - Rp26,995,302,982	Modal kerja dengan tujuan untuk <i>rescheduling</i> atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ <i>Working capital with the purpose of</i> <i>rescheduling of KMK aflopend</i> <i>facility</i>	<p>a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ <i>Current trade receivable (maximum 30 days)</i> <i>on the financed asset equivalent to 110%</i> <i>of the outstanding loan</i></p> <p>b. <i>Buyback Guarantee</i> dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i></p> <p>c. <i>Buyback Guarantee</i> dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i></p> <p>d. Jaminan tambahan berserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ <i>Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000</i></p>	<p>a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ <i>The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times</i></p> <p>b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, mengijinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ <i>The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.</i></p>	May 2018 – Apr 2033 4%	Rp13.875.030.393